



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# y.Dulo yimindalalo! Ayo Coba!



Chairini Azhari - Makuta.il (Hamdan Hanafi)









Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo dalam bentuk Pelatihan Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Gorontalo. Selain itu, buku ini mendukung gerakan cinta bahasa ibu sekaligus menguatkan keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

***Dulo Yimindalalo!***  
***Ayo Coba!***

Penanggung jawab : Ahmad Nawari  
Ketua pelaksana : Moh. Rosadi  
Penulis : Chairini Azhari  
Ilustrator : Makuta.il (Hamdan Hanafi)  
Penerjemah : Ester Yunginger  
Penyunting bahasa Gorontalo : Herman Didipu  
Penyunting bahasa Indonesia : Wahyuni Wumu  
Sri Nurlaela Sabubu  
Penata letak : Makuta.il (Anang Musa)

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo  
Jalan B.J. Habibie, Toto Utara, Tilongkabila, Bone Bolango, Gorontalo

Cetakan pertama, 2024  
ISBN 978-634-00-1215-6 (PDF)

# Pengantar Kepala Kantor

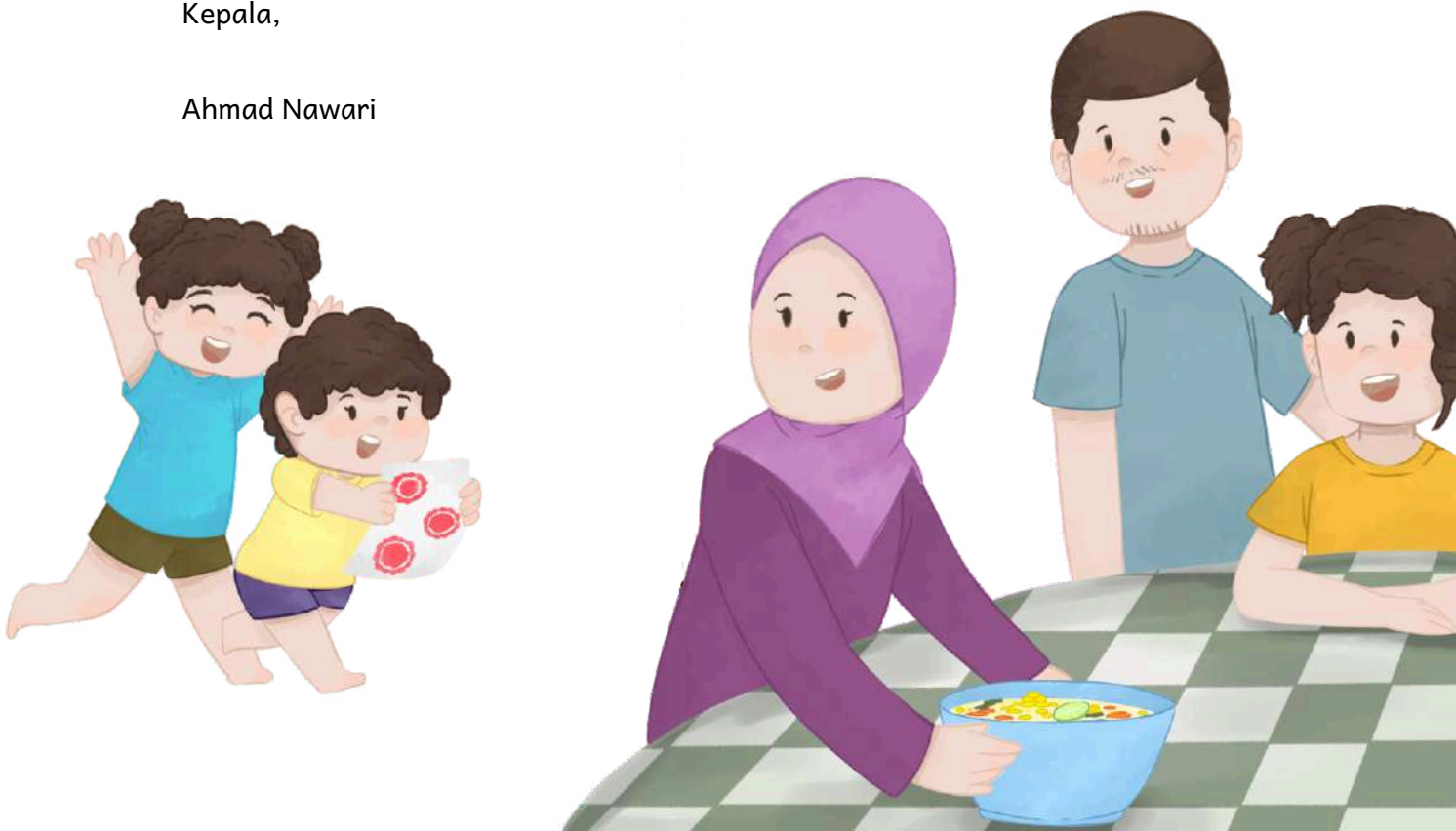
Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kemudahan kepada kami untuk menghasilkan buku cerita anak dwibahasa Gorontalo–Indonesia ini.

Ucapan terima kasih dengan tulus kami sampaikan kepada Koordinator KKLK Penerjemahan dan anggota yang telah berupaya dengan gigih untuk menghasilkan buku cerita anak ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada penulis, penerjemah, ilustrator, penyunting, dan validator yang telah melaksanakan tugas mereka sesuai dengan kapasitas masing-masing sehingga buku ini laik dibaca dan dapat dihasilkan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Buku cerita anak dwibahasa Gorontalo–Indonesia memiliki beragam manfaat. Buku ini tidak hanya mengangkat kisah masyarakat Gorontalo, tetapi juga kebiasaan hidup mereka. Dengan demikian, buku ini laksana potret Gorontalo yang dituangkan dalam bahasa Gorontalo–Indonesia. Ragam bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang menarik merupakan karakteristik buku cerita ini. Selain menjadi sumber bacaan bagi siswa, buku ini juga diharapkan menjadi sarana bagi tunas muda mempelajari bahasa ibunya, bahasa Gorontalo. Dengan demikian, bahasa daerah Gorontalo akan tetap lestari.

Salam takzim,  
Kepala,

Ahmad Nawari



# Pesan untuk Pembaca

Halo, Teman-Teman. Senang sekali akhirnya buku ini bisa hadir menemani kalian. Yuk, ikuti kegiatan seru Dita dan adiknya yang bermain cat dengan sisa jagung dari kebun. Setelah baca cerita ini, coba kalian lihat sekeliling rumah. Siapa tahu kalian menemukan benda seru untuk dimainkan dengan cat juga! Ayo, kita buat karya warna-warni!

Salam hangat,  
Penulis



# Daftar Isi

- i Pengantar Kepala Kantor
- ii Pesan untuk Pembaca
- iii Daftar Isi
- 1 Dulo Yimindalalo  
Ayo Coba!
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator
- 20 Biodata Penerjemah







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# y.Dulo yimindalalo! Ayo Coba!



Chairini Azhari - Makuta.il (Hamdan Hanafi)



Ti Papa hemolotobe binde.

Ayah sedang sibuk memanen jagung.



Ti Mama hemotubu. Ti  
Tata to'u tonu,we?  
Ibu sedang sibuk memasak.  
Kakak di mana, ya?



Timota tio! Oh, Ti Tata hemomubo'o.  
Itu dia! Oh, kakak sedang mencuci.



Ti No'u, to'u tonu, we?  
Adik di mana, ya?



Timota tiyo, Eh, Ti No'u hiyo-hiyongo  
Nou, dulo, moyitohu wola'u!

Itu dia! Eh, Adik menangis.  
Adik, ayo, main denganku!



Moyitohu wolo, we?  
Aha, dulo ito moyitohu ta'apa lo paladu!

Main apa, ya?  
Aha, ayo main tepuk-tepuk!



Lapata'o ito moyitohu molobu'o

Sekarang, main tumbuk-tumbuk.



Watia malotolu. Ti No'u olo malotolu.  
Moyitohu wolo uwewo, we?

Aku bosan. Adik juga bosan.  
Main apalagi, ya?



Hmm..., Watia woluo pikilangi!

Hmm..., aku punya ide!



Pohamamai ceti.  
Pohama mayi kalatasi.

Ambil cat.  
Ambil kertas.



Pohamamai binde mondo depula.

Ambil jagung dari dapur.



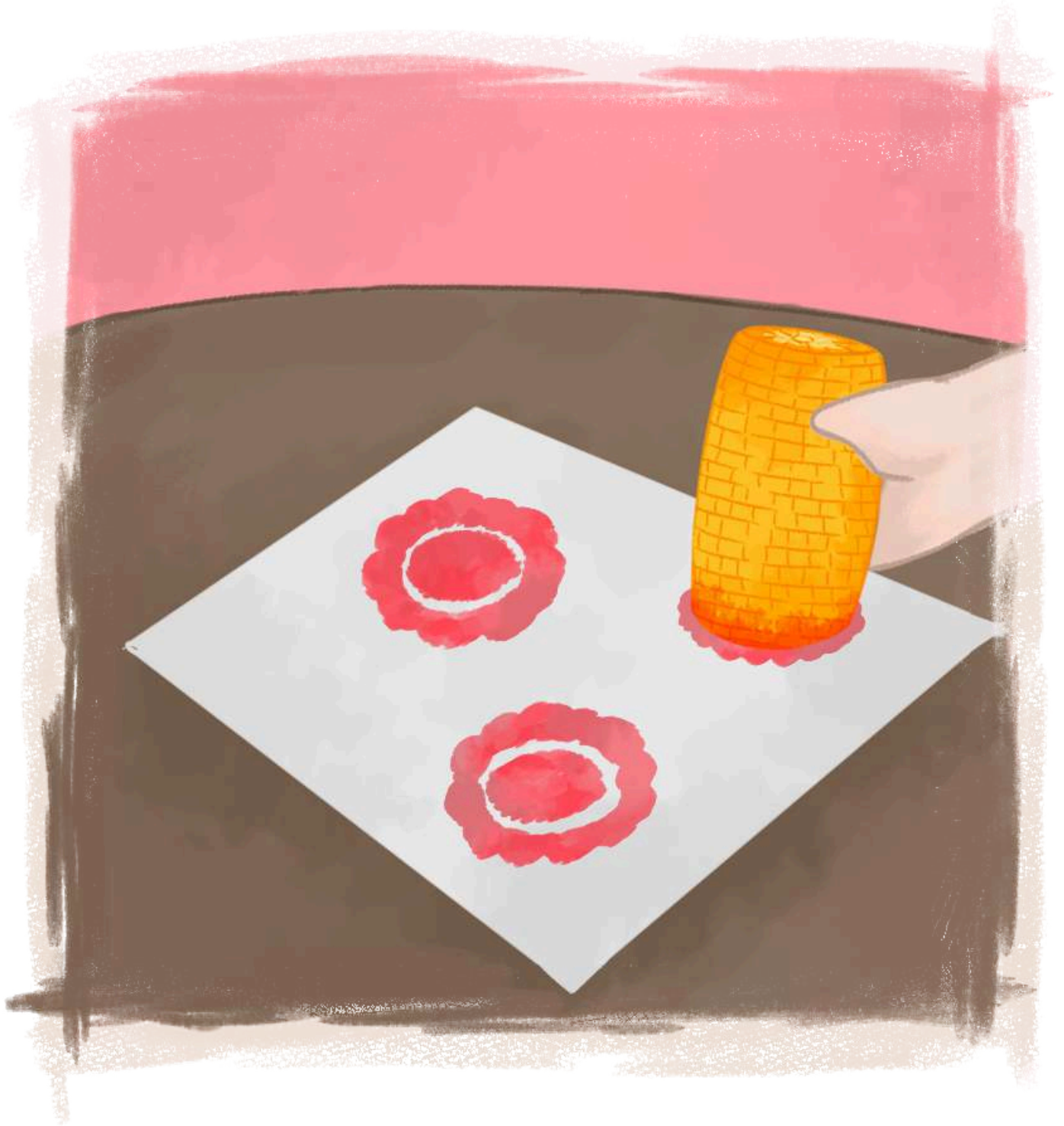
No'u, dulo yimindalalo!

Adik, ayo, kita coba!



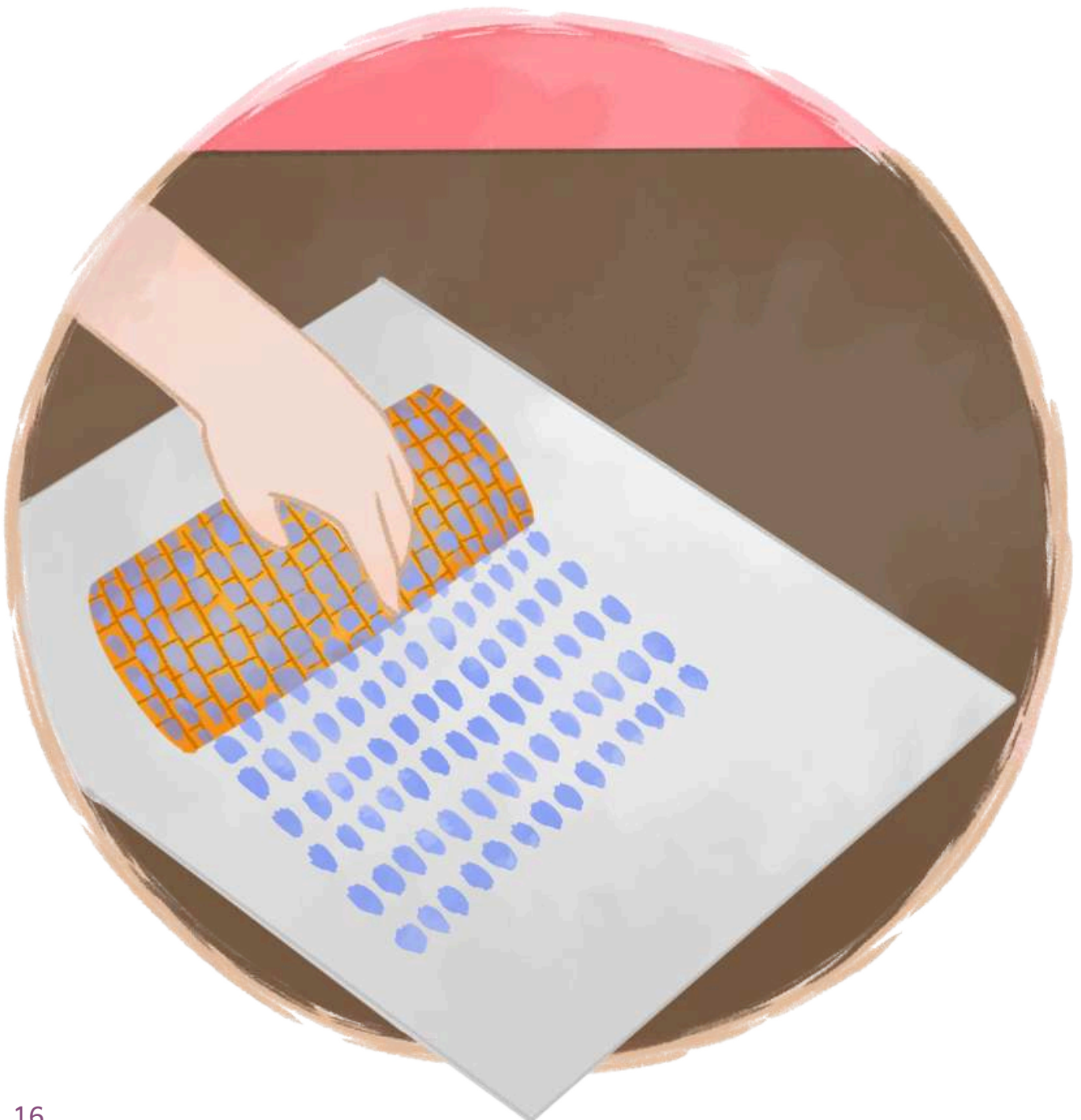
Panggohu Binde wodutolo.

Bonggol jagungnya ditekan-tekan.



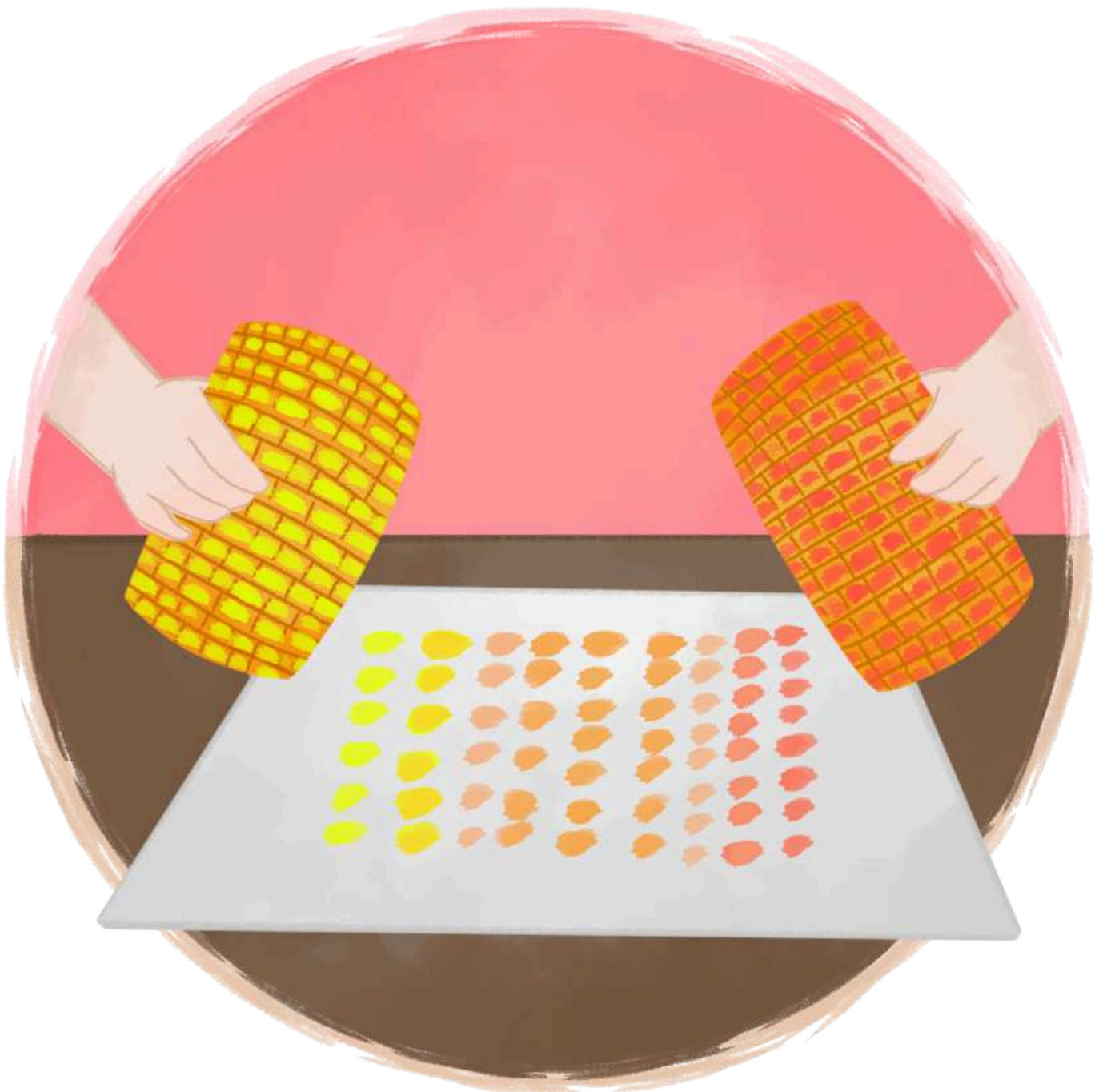
Lilidulo olo mowali.

Diguling-gulingkan juga bisa.



Po'ulawolo olo mowali.

Campur-campur juga boleh.



Bilehi! Gaga da'a, bowolo?  
Lapata'o utiye wolo pooli, we?

Lihat! Bagus, bukan?  
Setelah ini apalagi, ya?



Oh, binde biluhuta ma lolutu.  
Dulo, molamelo!

Oh, sup jagung sudah masak.  
Ayo, makan!



## Biodata Penulis

Chairini Azhari lahir di Gorontalo. Setelah tamat SMA memutuskan untuk merantau dan melanjutkan pendidikan di Jurusan Psikologi. Chairini tertarik pada dunia anak usia dini sehingga memilih untuk menjadi edukator. Di tengah kesibukannya menjadi ibu dari seorang putri, ia senang mendalami dunia anak lewat cerita. Pada tahun 2024,



Chairini juga ikut mengembangkan sebuah komunitas literasi anak, Read Aloud Gorontalo. Chairini bisa dihubungi lewat email [chairiniazhari@gmail.com](mailto:chairiniazhari@gmail.com)

## Biodata Ilustrator



Berawal dari ketertarikan yang tinggi di dunia ilustrasi dan Pendidikan anak. Duo ilustrator asal Gorontalo yaitu Anang Musa dan Ayi Arsyad mendirikan Makuta.il yaitu studio ilustrasi yang mengkhususkan diri pada ilustrasi buku cerita anak. Mereka juga sering berkolaborasi dengan beberapa ilustrator lokal asal Gorontalo dan sudah pernah mengerjakan proyek ilustrasi dari berbagai klien, dari dalam dan luar negeri.

Sapa kami di Instagram @makuta.il atau pos-el [makutailustration@gmail.com](mailto:makutailustration@gmail.com)

## Biodata Penerjemah

Ester Yunginger. Saat ini bertugas di SMAN 1 Limboto sebagai kepala sekolah. Buku beliau diterbitkan oleh Pusat Bahasa Depdiknas tahun 2007 berjudul Cerita Rakyat Gorontalo. Buku beliau yang berbasis budaya Gorontalo antara lain: Cerpen Dayango, Kanibal, Antagonis, Tinelo Bele Lamiyatiya, Danau Limboto, dan Payangga Li Ba Dula. Aktivis kepenulisan,



Ketua PPMN (Perkumpulan Penulis Motivator Nasional) wilayah Gorontalo ini menginspirasi kaum muda Gorontalo. Tahun 2024, beliau terpilih menjadi salah satu penerjemah bahan bacaan di Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo.





Dita mengajak adiknya bermain.  
Main ini, main itu. Main tepuk-tepuk,  
juga tumbuk-tumbuk. Oh, tapi  
kemudian mereka bosan. Main apa lagi, ya?  
Aha! Dita punya ide seru untuk dicoba!

